

# Meningkatkan Kepemimpinan Efektif dan Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Menghadapi Tantangan Global

Agung Sutiadi<sup>1</sup>, Defa Fadiah<sup>2</sup>, Puspita Sari<sup>3</sup>, Dewiana Novitasari<sup>4</sup>, Masduki Asbari<sup>5</sup>, Agus Purwanto<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Insan Pembangunan, Indonesia

<sup>5</sup> STMIK Insan Pembangunan, Indonesia

<sup>6</sup> Universitas Safin Pati

\*Corresponding author email: [psari5706@gmail.com](mailto:psari5706@gmail.com)

## ABSTRAK

*Globalisasi adalah suatu kondisi dimana dunia mengalami penyebaran informasi, teknologi dan pemanfaatannya dengan persaingan dalam berbagai kegiatan untuk semua orang dan bangsa. Oleh karena itu merupakan kewajiban bagi setiap manusia Indonesia untuk membangun kualitas. Manajemen mutu pendidikan itu sendiri dalam menghadapi global. Tantangan memang tidak mudah, tapi akan terbalik jika dilakukan secara bersama-sama. Oleh berbagai pihak, terutama pimpinan yang berkomitmen, memiliki visi untuk masa depan yang kredibel (kredibel karena kejujuran dan komitmen untuk diri mereka sendiri dan institusi), memiliki upaya besar untuk mewujudkan visi dan misinya, akseptabilitas dan akuntabilitas (menerima bawahan dan mempertanggungjawabkan kepemimpinannya), terampil secara konseptual (menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi), sosial (mampu untuk hang out dan memiliki jaringan atau networking yang luas), dan teknis (agar lebih berwibawa dan tidak terkecoh bawahannya).*

**Kata kunci :** Manajemen mutu pendidikan, Kepemimpinan, Tantangan global.

## ABSTRACT

*Globalization is a condition in which the world experienced the dissemination of information, technology and its use with competition in a variety of activities for all people and nations. Therefore it is an obligation for every Indonesian human being to build quality. Quality management education itself in facing global challenges is not easy, but it will be reversed, if it is carried out jointly by various parties, especially the leadership who commit, has a vision for the future that is credible (credible because of the honesty and commitment to themselves and the institution), had a great effort to realize the vision and its mission, acceptability and accountability (received subordinates and be accountable for its leadership), conceptually skilled (mastering science and technology), social (able to hang out and have an extensive network or networking), and technical (to be more authoritative and is not fooled his subordinates).*

**Keywords:** Education quality management, Leadership, Global challenges.

### PENDAHULUAN

Sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang industri mulia yang mengemban misi ganda yaitu profit dan sosial, maka lembaga pendidikan harus menempatkan penjaminan mutu sebagai tolok ukur untuk menilai keberhasilan atau kegagalannya. Sebab tanpa ada penjaminan mutu, lembaga pendidikan sulit untuk melihat sejauh mana berkualitas atau tidak berkualitasnya lulusan.

Dua hal terpenting yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah kepemimpinan dan mutu manajemen. Kepemimpinan yang efektif dan mutu manajemen, eksistensi lembaga pendidikan akan dapat terselenggara dan berjalan secara maksimal dalam menghadapi persaingan di masa yang akan datang melalui perbaikan secara terus menerus atas jasa, manusia, produk dan lingkungan.

Tulisan yang berkaitan dengan mutu manajemen pendidikan, yang merupakan hasil penelitian Sammon, (1994) dalam Purwanto menjelaskan bahwa efektivitas dan kemajuan lembaga pendidikan di negara-negara modern itu karena dibangun mulai dari sisi kepemimpinan dan penataan kembali manajemennya. Ia meyakini bahwa kedua variabel inilah yang mampu menyulap pendidikan dari yang biasa menjadi luar biasa.

Kepemimpinan dan mutu manajemen merupakan dua aspek yang sulit untuk dibedakan, namun keduanya memiliki relasi yang sangat erat. Kepemimpinan bila tidak dibarengi dengan visi dan misi manajemen yang baik, maka melahirkan tipe pemimpin yang buruk. Begitu pula dengan manajemen, bila tidak didukung oleh pimpinan yang berkualitas yang memahami tentang seluk beluk manajemen, maka tidak akan memunculkan sistem manajemen efektif. Bahkan akan meruntuhkan sendi-sendi organisasi kepemimpinannya itu sendiri.

Dengan dasar kepemimpinan pemikiran itulah penulis akan mendeskripsikan ulang mengenai penegasan dari berbagai pakar manajemen tentang bagaimana membangun Mutu Manajemen Pendidikan dalam menghadapi tantangan global sebagai masukan kepada para pengelola pendidikan bahwa saat sekarang dan masa yang akan datang mutu/ kualitas merupakan sesuatu yang penting dan harus mendapatkan perhatian secara serius, karena dengan kualitas semuanya bisa bersaing secara bebas.



*Membangun Manajemen Mutu Pendidikan Menghadapi Tantangan Global*

### **Manajemen Mutu Pendidikan**

Secara umum, mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat.

Selanjutnya mutu atau kualitas, sebenarnya telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Akan tetapi sampai sekarang baik di dunia industri barang atau industri jasa, belum ada definisi yang sama tentang kualitas. Goetsch dan Davis (Lesley Mauro dan Malclom (2002: 6), mengibaratkan bahwa kualitas itu seperti istilah pornografi, yaitu sulit didefinisikan tetapi fenomenanya atau tanda-tandanya dapat dilihat dan dirasakan dalam kehidupan nyata.

Selanjutnya menurut Goetsch dan David (2000: 47) menyebutkan definisi kualitas yang diterima secara umum menyangkut elemen-elemen berikut:

1. mempertemukan harapan pelanggan (customer).
2. menyangkut aspek produk, servis, orang, proses dan lingkungan.
3. kriteria yang selalu berkembang yang berarti bahwa sebuah produk sekarang berkualitas, tetapi di lain waktu mungkin tidak lagi berkualitas.

Manajemen mutu pendidikan dapat dinyatakan sebagai karakteristik yang harus dipelihara secara kontinyu guna memenuhi kebutuhan dan kemauan pelanggan atau masyarakat. Tujuan dari manajemen mutu pendidikan adalah:

1. Untuk memelihara dan meningkatkan kualitas secara berkelanjutan (sustainable) yang dijalankan secara sistemik untuk memenuhi kebutuhan stakeholders. Pencapaian ini membutuhkan sebuah manajemen yang efektif agar tujuan tersebut tidak mengecewakan bagi para pelanggan atau masyarakat. Karena itu lembaga pendidikan harus mengambil peran aktif mewujudkan keinginan stakeholders.
2. Memperoleh masukan agar konsep manajemen ini dapat diimplementasikan dengan mudah dan sesuai dengan kondisi lingkungan Indonesia yang memiliki keragaman kultur, sosial ekonomi masyarakat dan kompleksitas geografis.
3. Menggalang kesadaran bahwa peningkatan mutu manajemen merupakan tanggung jawab semua komponen masyarakat, dengan fokus peningkatan mutu yang berkelanjutan pada tataran lembaga pendidikan.

Membangun manajemen mutu pendidikan harus menjadi agenda dan kerja nyata untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan visi dan misi baru. Di lingkungan lembaga pendidikan, konsep manajemen mutu pendidikan secara sederhana dapat dilihat dari perolehan angka hasil ujian atau bagaimana alumni lembaga pendidikan tersebut dapat mengaplikasikan perolehan ilmu pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Atau dengan kata lain mereka dapat dipercaya menggambarkan derajat perubahan tingkah laku atau penguasaan kemampuannya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

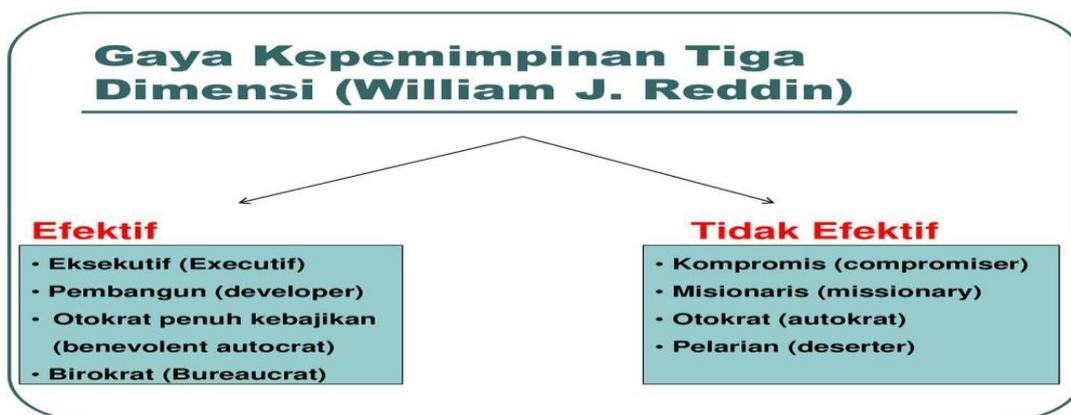
### **Kepemimpinan yang Efektif**

Kepemimpinan yang kuat dalam arti harfiah, adalah kepemimpinan yang tangguh, ulet dan tahan banting. KUAT berarti juga kepemimpinan yang kredibel (dapat dipercaya karena kejujuran dan komitmennya terhadap diri sendiri dan lembaga), Usaha keras untuk

mewujudkan visi dan misinya, akseptabilitas dan akuntabel (diterima bawahannya dan dapat mempertanggungjawabkan kepemimpinannya), terampil secara konseptual (menguasai iptek), sosial (mampu bergaul dan memiliki jaringan kerja yang luas atau networking), dan teknikal (agar lebih berwibawa dan tidak dikelabui bawahannya).

Sebagai imbas dari persaingan pendidikan yang ada, kini sekolah atau Perguruan Tinggi harus memiliki visi dan misi yang realistis dan transparan. Visi dan Misi yang dibangun harus menegaskan adanya tujuan, filosofis dan nilai-nilai pendidikan yang merupakan referensi penting dalam membuat keputusan, menentukan strategi, kebijakan dan implementasinya. Bahkan institusi pendidikan diharuskan memiliki sumbangsih riil bagi kemajuan masyarakat.

Pendidikan sebagai sebuah organisasi juga butuh kerjasama yang kompak, kebersamaan dan komitmen. Seorang pemimpin juga harus dapat menjadi teladan bagi bawahannya. Dengan adanya kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, maka kepemimpinan dan manajemen memiliki peran startegis. Mengatur benda hidup jauh lebih sulit dibanding dengan benda mati. Disinilah letak pentingnya seorang pemimpin menggunakan manajemen yang sesuai nafas dan kepentingan orang banyak.



### Tantangan Global

Pendidikan memiliki keterkaitan erat dengan globalisasi. Pendidikan tidak mungkin menisbikan proses globalisasi yang akan mewujudkan masyarakat global. Dalam menuju era globalisasi, Indonesia harus melakukan reformasi dalam proses pendidikan dengan tekanan menciptakan sistem pendidikan yang lebih komprehensif dan fleksibel, sehingga para lulusan dapat berfungsi secara efektif dalam kehidupan masyarakat global. Untuk itu pendidikan harus dirancang sebaik-baiknya yang memungkinkan para peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki secara alami dan kreatif dalam suasana penuh kebebasan, kebersamaan dan tanggung jawab. Di samping itu, pendidikan harus menghasilkan lulusan yang dapat memahami masyarakatnya dengan segala faktor yang dapat mendukung mencapai sukses ataupun penghalang yang menyebabkan kegagalan dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah mengembangkan pendidikan yang berwawasan global. Globalisasi dalam (Teaching Improvement Workshop) merupakan sesuatu yang:

1. Bersifat penyebarluasan yang pesat disebabkan penggunaan teknologi.
2. Bersifat menandakan realita persaingan dalam berbagai aktivitas.
3. Tidak memandang bulu, semua negara dan manusia dipandang sama.
4. Sedang dampak dari globalisasi adalah global.

Dilain pihak, ada di antara masyarakat yang tidak lagi percaya pada kekuatan dan kemampuan dirinya sendiri yang mengarah pada krisis kualitas kemandirian manusia. Krisis kepercayaan kepada pemerintah dan rendahnya kualitas kemandirian manusia berimplikasi pada munculnya konflik antara satu pihak dengan pihak lainnya. Persoalannya, bagaimana kesiapan kita menghadapi tantangan global tersebut. Disini diperlukan aturan main dan pemimpin yang dapat mengatasi berbagai persoalan global tersebut. Kesiapan menghadapi tantangan global, antara lain dilakukan dengan langkah-langkah khusus sebagai berikut:

1. Mempertahankan budaya utama (bersih, sehat, disiplin, hormat menghormati, patriotisme dan masa depan yang jelas).
2. Budaya profesi (semangat, motivasi, etos kerja, pengetahuan, teknologi, seni dan etika profesi).
3. Budaya pribadi (accountability dan responsibility).

### Tantangan Globalisasi



tantangan utama era globalisasi adalah daya saing dan keunggulan yang kompetitif di semua sektor industri dan jasa yang muaranya adalah mengandalkan kemampuan SDM Teknologi dan Manajemen. Dari ketiga hal tersebut kemampuan SDM sangat menentukan

### KESIMPULAN

Kepemimpinan yang kuat memiliki visi ke depan, memiliki komitmen yang tinggi untuk selalu membangun kualitas di lembaganya. Kualitas merupakan kunci ke arah program yang berhasil. Kurang perhatian terhadap kualitas akan mengakibatkan kegagalan dalam jangka panjang. Globalisasi merupakan era dimana transparansi dan persaingan dalam berbagai aktivitas yang tidak pandang bulu harus dihadapi oleh orang-orang yang memiliki komitmen, bersih, sehat, disiplin, hormat menghormati, patriotisme dan masa depan yang jelas, semangat, motivasi, etos kerja, pengetahuan, teknologi, seni dan etika profesi dan mempertahankan budaya utama yaitu accountability dan responsibility.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asbari, M., Purwanto, A., Ong, F., Mustikasiwi, A., Maesaroh, S., Mustofa, M., ... & Andriyani, Y. (2020). Impact of Hard Skills, Soft Skills and Organizational Culture: Lecturer Innovation Competencies As Mediating. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 101-121.
- Goestjahjanti, S. F., Novitasari, D., Hutagalung, D., Asbari, M., & Supono, J. (2020). Impact of talent management, authentic leadership and employee engagement on job satisfaction: Evidence from south east asian industries. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 67-88.
- Fayzhall, M., Purwanto, A., Asbari, M., Goestjahjanti, F. S., Winanti, W., Yuwono, T., ... & Suryani, P. (2020). Transformational versus Transactional Leadership: Manakah yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Guru?. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 256-275.
- Putra, A. S., Waruwu, H., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2020). Leadership in the Innovation Era: Transactional or Transformational Style?. *International Journal of Social and Management Studies*, 1(1), 89-94.
- Prayuda, R. Z. (2022). Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah Pada Era Digital: A Mini Review Article. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL, POLICY AND LAW*, 3(1), 13-18.
- Prayuda, R. Z. (2022). Dampak Budaya Berbagi Terhadap Perilaku Oportunistik dan Efektivitas Manajemen Karyawan. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL, POLICY AND LAW*, 3(2), 11-16.
- Prayuda, R. (2019). The influence of transformational leadership, organizational climate, innovative behavior and employee engagement on industrial employee performance with job satisfaction in the digital era. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(1a), 13-23.
- Praditya, R. A. (2020). Leadership, Work Motivation, Competency, Commitment and Culture: Which influences The Performance of Quality Management System in Automotive Industry?. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(1b), 53-62.
- Praditya, R. A. (2022). Peran Mediasi Budaya Organisasi dalam Hubungan antara Kepemimpinan Transformasional dan Efektivitas Organisasi: A Mini Review. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL, POLICY AND LAW*, 3(1), 29-34.
- Praditya, R. A. (2022). Kinerja Organisasi Pada Manajemen Rantai Pasokan Pariwisata: Bagaimana Peran Manajemen Sumber Daya Manusia, Kepuasan Pelanggan?. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL, POLICY AND LAW*, 3(2), 17-21.
- Praditya, R. A. (2022). Adopsi E-Commerce dari Usaha Kecil dan Menengah Selama Pandemi COVID-19. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL, POLICY AND LAW*, 3(2), 6-10.
- Praditya, R. (2019). The Effect of Information Technology and Knowledge Sharing on Performance. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(1a), 110-120.
- Purwanto, A., Purba, J. T., Bernarto, I., & Sijabat, R. (2021). Effect of Management Innovation, Transformational Leadership, and Knowledge Sharing on Market

- Performance of Indonesian Consumer Goods Company. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(2), 424-434.
- Purwanto, A., Purba, J. T., Bernarto, I., & Sijabat, R. (2021). Effect of transformational leadership, job satisfaction, and organizational commitments on organizational citizenship behavior. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 9(1), 61-69.
- Purwanto, A., Purba, J. T., Bernarto, I., & Sijabat, R. (2021). Peran Organizational Citizenship Behavior (OCB), Transformational and Digital Leadership Terhadap Kinerja Melalui Mediasi Komitmen Organisasi Pada Family Business (The Role of Organizational Citizenship Behavior (OCB), Transformational and Digital Leadership on Performance Through Mediation of Organizational Commitment in Family Business).
- Purwanto, A., Purba, J. T., Bernarto, I., & Sijabat, R. (2021). Pengaruh Servant, Digital dan Green leadership Terhadap Kinerja Industri Manufaktur Melalui Mediasi Komitmen Organisasi. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1), 1-13.
- Goetsch dan David. 2002. *Menerapkan Manajemen Mutu Terpadu*, cet. 3, Jakarta: PT. Gramedia.
- Goetsch dan Davis L, dan Stanley B Davis. 2000. *Quality Management Introduction to Total Quality Management for Production, Processing and Service*, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Makalah, (Teaching Improvement Workshop), Engineering Education Development Project.
- Maxwell, John C. 2001. *Mengembangkan Kepemimpinan di Sekeliling Anda*, Jakarta: Mitra Media.
- Sagala, Syaiful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat, (Strategi Memenangkan persaingan Mutu)*, Jakarta: PT Nimas Multima.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Vincent, Gaspersz. 1997. *Manajemen Kualitas: Penerapan Konsep-Konsep Kualitas dalam Manajemen Bisnis Total*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Yukl, Gary. 1994. *Kepemimpinan dalam Organisasi*, alih bahasa Yusuf Udaya, Jakarta: Perhallindo.